

MEDIA FAPA

Informatif | Inspiratif

CERITA HARMONI PT FAP AGRI: OPTIMIS MENUJU PRODUKTIVITAS DAN KEKOMPAKAN SUMBER DAYA



PRODUKTIVITAS

Pelatihan Pemanen Kelapa Sawit : Meningkatkan Kualitas Kerja Dengan Pengalaman WI Dan Budaya Panen 4T

Human Capital

Program PMT Angkatan Ke-9 Kubar : Menyemai Pemimpin Mandor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Tangguh, Responsif Dan Useabel

Live at FAPA

Guidance Fyp Tiktok PT. FAP AGRI, Tbk : Ayo Berkabar Dengan Tiktok

Salam Redaksi

Salam Sehat!

Semangat luar biasa, teriring **Harapan**, layak dihaturkan kepada orang-orang **Terpercaya** yang memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab diposisinya masing-masing.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga Media FAPA Edisi Juli - September 2023 ini dapat diselesaikan.

Media FAPA ini hadir sebagai salah satu ikhtiar Manajemen FAP Agri untuk menghadirkan sumber informasi internal yang hangat dan terpercaya.

Terimakasih kepada Pimpinan Manajemen dan Tim Redaksi yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan Media FAPA edisi Juli - September 2023 ini.

Edisi kali ini mengambil tema tentang “**Cerita Harmoni PT FAP AGRI : Optimis Menuju Produktivitas dan Kekompakan Sumber Daya**”. Tema ini diambil sebagai bentuk perwujudan dari misi besar perusahaan FAP Agri.

Selamat membaca Media FAPA edisi kali ini, tentu masih banyak kekurangan dan koreksi yang harus dilakukan. Seiring berjalannya waktu, perbaikan akan terus kami lakukan. Dalam proses ini tentu kami membutuhkan umpan balik dari para pembaca berupa kritik yang membangun dan sumbangsih ide-ide segar, agar kualitas bahan bacaan kita bersama ini menjadi semakin baik dari hari ke hari.

Salam Sehat!

Komisaris

Donny

Pimpinan Redaksi/ Penanggung Jawab

Budi Setiawan
Head HR

Tim Redaksi

Roni Wirayuda
Sr. Manager Sustainability

Ujang Hendar
Manager Learning And Development

Khalid Sunny
L&D Asst. Manager

Bayu Apriliawan
L&D Asst. Manager

Kiki Ariananda
L&D Asst. Manager

Hendra Prayoga
L&D Training Officer

Tim Support

Muhammad Syah
Dimas Yudha Saputra
Ridho Kurniadi

Designer

Asep Sopala Nursidik

Alamat Redaksi

(021) 50205811 corp.secretary@fap-agri.com
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah kapuk, RT.6, Rw.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470

Daftar Isi

• Industri Kelapa Sawit

1. Peran Agronomi Pada Society 5.0 01
2. Strategi Antisipasi Kekeringan Dalam Produksi Kelapa Sawit 03

• Produktivitas

1. Pelatihan Pemanen Kelapa Sawit : Meningkatkan Kualitas Kerja Dengan Pengalaman WI Dan Budaya Panen 4T 05
2. Pelatihan Karyawan TUS : Meningkatkan Implementasi Work Instruction di PT. MCA 1 06

• Benchmark

1. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit 08
2. Pencapaian Mill Terbaik FAP AGRI : Asa PKS KHL Menjadi Best Mill Tahun 2023 10

• Human Capital

1. Program PMT Angkatan III Tahun 2023 Nunukan : Satu Contoh Lebih Baik Dari Pada Satu Perintah 12
2. Program PMT Angkatan IX Tahun 2023 Kubar : Menyemai Pemimpin Mandor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Tangguh, Responsif dan *Useabel* 14
3. FAT Angkatan III 2023 Kubar : Sebuah Asa Dan Harapan Masa Depan Fap Agri 15
4. Program AAT Angkatan I Tahun 2023 Nunukan : Asisstant Administration Training 16

• Live at FAPA

1. Guidance Fyp Tiktok PT FAP AGRI, Tbk : Ayo Berkabar Dengan Tiktok 18
2. Perayaan 17 Agustus 2023 PT FAP AGRI, Tbk Regional Kalimantan Utara 20
3. Perayaan 17 Agustus 2023 PT FAP AGRI, Tbk Regional Kalimantan Timur 23
4. Peringatan Maulid Nabi Di Masjid Al-Muhajirin, PT. BBSM : Semangat Beribadah Dan Toleransi 24

Visi-Misi

Nilai Dan Budaya Perusahaan



VISI

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek



MISI

- Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan
- Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Melalui Pengelolaan Yang Efektif Dan Efisien
- Menghasilkan Produk Yang Berkualitas Dan Berstandar Internasional
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten



NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

INTEGRITAS

Menjunjung Tinggi Nilai Dan Budaya Perusahaan Melakukan Hal Yang Benar Tanpa Harus Diawasi Satunya Perbuatan Dengan Kata



KOMITMEN

Bekerja Dengan Sepenuh Hati, Ikhlas Dan Tuntas Peduli / Care Loyal Dan Cinta Kepada Pekerjaan Dan Perusahaan



HASIL

Berfikir Kreatif Dan Inovatif Perbaikan Berkelanjutan Memberikan Yang Terbaik





PERAN AGRONOMIST PADA SOCIETY 5.0

Oleh : Dadang Gusyana (Ketua Bidang Agronomi P3PI)

Perkembangan Teknologi Terus Terjadi, Sehingga Mengubah Gaya Hidup Dan Cara Kerja Manusia. Apalagi Saat Ini Telah Memasuki Masa Society 5.0 Dimana Ruang Fisik Dan Maya Dipadukan. Bagi Para Agronomist Masa Ini Memiliki Tantangan Besar Utamanya Dalam Menyelaraskan Pertanian Dengan Society 5.0.

Secara umum Society 5.0 berarti masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang memadukan dunia maya dan ruang fisik.

Sebelumnya masyarakat (Society) 5.0 diperkenalkan pada Rencana Dasar Sains dan Teknologi ke-5 sebagai masyarakat masa depan. Sebagai kelanjutan dari masyarakat berburu (Society 1.0), masyarakat pertanian (Society 2.0), masyarakat industri (Society 3.0), dan masyarakat informasi (Society 4.0).

Society 5.0 dalam Industri Pertanian dan Pangan adalah masyarakat yang menciptakan nilai tinggi di sektor ini dengan memadukan ruang fisik (nyata) dan ruang maya (virtual) dan berkontribusi untuk mewujudkan citra masa depan dan strategi pertumbuhan.

Peran Agronomist pada masa ini akan menghadapi tantangan

besar yakni dalam upaya menyelaraskan pertanian dengan Society 5.0, apalagi setidaknya akan bersinggungan dengan tiga aspek penting yakni, pertama, integrasi teknologi, Kedua, perubahan iklim dan pengelolaan sumber daya berkelanjutan serta ketiga, kesehatan tanah dan pengelolaan hama dan penyakit.

Integrasi Teknologi

Melakukan inovasi sangat penting bagi Agronomist. Pemanfaatan teknologi, seperti penginderaan jauh, analisa data dan drone akan memberikan wawasan yang berharga. Dengan memanfaatkan hal-hal tersebut, ahli agronomi dapat membuat keputusan, mengoptimalkan produksi tanaman, dan memastikan penggunaan sumber daya secara bijaksana.

Nilai baru Society 5.0, dapat dihasilkan melalui cara analisa *Artificial intelligence* (AI) terhadap data besar yang terdiri dari beragam informasi, seperti data meteorologi, data per-

tumbuhan tanaman, kondisi pasar, serta kebutuhan dan tren pangan.

Mencapai “pertanian pintar” yang sangat hemat tenaga kerja dan produksi tinggi dengan mengotomatiskan pekerjaan pertanian dan menghemat tenaga kerja dengan traktor robot, mengotomatiskan pengumpulan data tanaman melalui drone, dan mengotomatiskan dan mengoptimalkan pengelolaan air berdasarkan prediksi cuaca, data sungai dan lain-lain. Merumuskan rencana pertanian dengan mengatur hasil panen yang disesuaikan dengan kebutuhan, mengoptimalkan rencana kerja bersama dengan prediksi cuaca, berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta memperluas basis pelanggan.

Membuat produk pertanian yang diinginkan oleh konsumen tersedia bagi mereka bila diinginkan.



Mengirimkan hasil pertanian kepada konsumen saat mereka membutuhkannya melalui kendaraan pengiriman tanpa pengemudi.

Lebih jauh lagi, bagi masyarakat secara keseluruhan, solusi ini dapat membantu meningkatkan produksi pangan dan menstabilkan pasokan, mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja di wilayah pertanian, mengurangi limbah pangan, dan mendorong konsumsi.

Agronomist menerapkan strategi pengelolaan hama terpadu untuk meminimalkan input kimia sambil melindungi tanaman dari bahaya. Mereka memantau populasi hama, mempromosikan metode pengendalian biologis, dan mendidik petani tentang praktik terbaik untuk memelihara tanaman yang sehat dan mengurangi risiko lingkungan.

Indonesia merupakan negara agraris dengan salah satu pendapatan utamanya dari sektor pertanian. Posisi Indonesia di daerah khatulistiwa dan iklim tropis mendukung Indonesia sebagai negara dengan mega biodiversitas. Indonesia memiliki kondisi daerah yang beragam dengan teknik pengelolaan pertanian sesuai dengan kebutuhan petani di daerah tersebut. Teknologi pertanian menjadi kunci transformasi pertanian, menandai perubahan di setiap era, termasuk era masyarakat 5.0.

Pertanian di era Society 5.0 akan memadukan teknologi dengan otomasi, dimana teknologi dapat berperan menggantikan dan melengkapi kegiatan pertanian. Serangkaian teknologi ini akan memungkinkan petani untuk mengontrol komoditas pertanian dan lingkungannya.

Perubahan Iklim dan Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan

Agronomistt berada di garis depan, mempelajari pola iklim, mengembangkan tanaman tahan kekeringan, dan menerapkan metode irigasi inovatif. Mereka bekerja untuk mengurangi dampak peristiwa cuaca ekstrem, memastikan ketahanan pangan, membangun ketahanan dalam menghadapi kesulitan, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

Mereka meneliti teknik irigasi yang efisien, mempromosikan konservasi air, dan mencari cara untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia. Dengan cara pertanian yang tepat, mereka meningkatkan produktivitas namun meminimalkan dampak lingkungan, yang pada akhirnya memastikan keberlanjutan sistem pertanian kita.

Kesehatan Tanah dan Pengelolaan Hama dan Penyakit

Agronomist berusaha untuk meningkatkan kesuburan dan kesehatan tanah. Mereka mengeksplorasi cara-cara untuk mengurangi erosi tanah, meningkatkan bahan organik, dan mengembalikan nutrisi yang terserap tanaman. Dengan berfokus pada praktik berkelanjutan seperti rotasi tanaman, tanaman penutup permukaan dan manajemen nutrisi yang tepat, Agronomist memastikan tanah kita tetap menjadi sumber daya yang berharga untuk generasi mendatang dan mengelola pengendalian serangga, gulma dan penyakit yang mengancam hasil dan kualitas tanaman.

"Pertanian di era Society 5.0 akan memadukan teknologi dengan otomasi, dimana teknologi dapat berperan menggantikan dan melengkapi kegiatan pertanian"

Kegiatan pertanian dilakukan dengan menggunakan IoT (*Internet of Things*), AI (*Artificial Intelligence*), Big Data, dan teknologi robotik.

Indonesia memiliki peluang besar untuk siap menghadapi pertanian di era Society 5.0. melalui 7 Tahap Transformasi Masyarakat Pertanian 5.0 yaitu: Komitmen dan Kebijakan, Sumber Daya Manusia, Riset, Pengelolaan Data, Transisi, Alat, dan Perlindungan Cyber. Dengan proses transformasi yang tepat dan bertahap, serta kemampuan berintegrasi dan bersinergi lintas disiplin dan lintas institusi, maka proses transformasi akan dapat berjalan dengan baik.

Kita dapat memberdayakan Agronomist dan mengedepankan praktik pertanian berkelanjutan. Dengan menerjemahkan tantangan yang mereka hadapi ke dalam bahasa yang mudah dipahami, kita dapat melibatkan *audiens* yang lebih luas dan mendorong kolaborasi. Menjembatani kesenjangan antara pemahaman manusia dan pekerjaan luar biasa yang dilakukan oleh Agronomist, bekerja menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.



STRATEGI ANTISIPASI KEKERINGAN DALAM PRODUKSI

KELAPA SAWIT

Oleh : Dadang Gusyana (Ketua Bidang Agronomi P3PI)

Merujuk evaluasi yang dilakukan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Pada 2019 lalu terdapat El Nino lemah, kondisi ini terjadi hingga semester I-2020. *La Nina* terjadi *fluktuasi* pada September 2022 Februari 2023, atau terjadi 3 tahun berturut-turut.

"Kemarau basah cenderung meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit 1-2 tahun setelah kejadian kemarau basah," kata Kepala Kelti Ilmu Tanah dan Agronomi, PPKS, Nuzul Hijri Dahlan dalam webinar online yang diadakan PPKS pada akhir Mei 2023 lalu.

Selain itu, masih merujuk prediksi iklim untuk periode Juni hingga Agustus 2023, terdapat peringatan tentang kemungkinan terjadinya El Niño dan IOD positif, kombinasi kedua fenomena ini dapat menyebabkan penurunan curah hujan yang signifikan di Indonesia. Contoh kejadian serupa terjadi pada tahun 1997, 2006, dan 2015, di mana terjadi penurunan curah hujan yang cukup signifikan di berbagai daerah di Indonesia, terutama pada periode Juli hingga Oktober 2015.

Dimana Jambi menjadi wilayah yang dipengaruhi oleh ENSO dan dampak kekeringannya cukup signifikan terhadap produksi Kelapa sawit pada kejadian El Niño 2015 silam, termasuk Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

Diungkapkan Nuzul Hijri, ciri-ciri pohon kelapa sawit terdampak iklim kering biasanya memunculkan beberapa gejala seperti, munculnya lebih dari 2 daun tombak, banyaknya bunga jantan, gagal tandan, pelepah sengkleh, aborsi bunga, penurunan kualitas tandan, dan pengeringan pelepah.

Sebab itu dibutuhkan beberapa langkah antisipasi, terhadap kejadian iklim kering, supaya produksi kelapa sawit bisa terjaga dengan baik. Dimana strategi pengelolaan kekeringan dilakukan dengan langkah- langkah antisipasi dapat dilakukan sebelum kejadian (*Preemptive Actions*), selama kejadian (*Minimizing Impacts*), dan setelah kejadian kekeringan (*Recovery*).

Preemptive Actions

1. Monitoring & Evaluasi Kondisi Iklim Untuk menyusun *alert system / early detection anomaly iklim*.
2. Penyesuaian Kultur Teknis.
 - a. Pembibitan:
 - Pastikan sumber air untuk penyiraman pembibitan.
 - Aplikasi mulsa setebal 1-2 cm pada polybag main nursery, baik berupa cangkang, serbuk gergaji atau bahan organik lain untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi kehilangan air melalui evaporasi.
 - Pemupukan harus diefektifkan; dan sebaiknya aplikasi ekstra KCl dengan dosis 2,5 gram per bibit yang berumur lebih dari 4 bulan.
 - b. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM):

Aplikasi tandan kosong / tankos pada TBM dapat dilakukan dengan dosis 150-200 kg/pohon pada piringan dengan cara ditebar merata dengan jarak $\pm 1,5$ meter dari batang tanaman.

"Munculnya lebih dari 2 daun tombak, banyaknya bunga jantan, gagal tandan, pelepah sengkleh, aborsi bunga, penurunan kualitas tandan, dan pengeringan pelepah"

c. Tanaman Menghasilkan (TM):

- Pemupukan semester 1 harus sudah selesai dilakukan, maks 1 bulan sebelum kekeringan.
- Optimalisasi tunasan, jumlah pelepah daun dipertahankan untuk menjaga laju transpirasi sesuai standar, yaitu 48-56 pelepah untuk umur <8 tahun, dan 40-48 pelepah untuk >8 tahun.
- Pengendalian gulma lunak (pesaing ringan) di gawangan dilakukan secara babat layang dengan ketinggian ± 30 cm dari permukaan tanah.
- Menunda pemupukan jika *dry spell* > 20 hari.
- Membuat Biopori sedalam 20-30 cm pada gawangan dan memasukkan serasah ke dalamnya.
- Aplikasi tandan kosong kelapa sawit (tankos) dapat dilakukan sebesar 25-30 ton tankos/ha dengan cara ditebar selebar ± 1 meter setebal satu lapis pada gawangan mati.
- Pembangunan (investasi) bangunan konservasi tanah dan air berupa rorak, guludan, danau buatan, atau embung dapat dilakukan sesuai kondisi lapangan.
- Aplikasi limbah pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent, POME*) dengan BOD sekitar 3500 mg/l dengan dosis 12,5 cm rey (*rain equivalent year*) yang setara dengan 12,5 x 10⁵ l/ha/tahun.
- Khusus untuk perkebunan di lahan gambut, perlu dipastikan bahwa ketinggian muka air sekitar 40-60 cm dari permukaan tanah (tiga pohon dari pinggir parit).
- Meningkatkan pengawasan kebakaran lahan, membentuk tim siaga dan pengendali kebakaran. Pos penjagaan

utama di setiap afdeling terletak pada posisi areal tertinggi atau menggunakan menara pengawas.

- Pihak kebun berkoordinasi dengan Pemda setempat untuk pengendalian kebakaran.

Minimizing Impacts

1. Pembibitan:

- Penyemaian benih maupun transplanting bibit dari pre nursery ke main nursery jangan dilakukan selama musim kemarau.
- Penyiraman bibit harus dilakukan secara efisien dan pengawasan diperketat: penyiraman 1 liter/hari/bibit; tidak menggunakan "*sprinkle*" melainkan gembor; Corong gembor dibuat lebih kecil menjadi 8 cm.
- Pemupukan pada pembibitan sebaiknya ditunda, kecuali air yang tersedia dapat menyiram bibit main nursery 2 liter per hari.
- Monitoring dan pengendalian hama khususnya belalang dilakukan lebih intensif.

2. TBM dan TM:

a. Boleh Dilakukan:

- Kegiatan pemeliharaan jalan dan saluran drainase. Pada waktu musim kemarau, perbaikan jalan dan saluran drainase akan lebih efektif.
- Monitoring hama dan penyakit.
- Monitoring *hotspot* atau kebakaran lahan.
- Pengelolaan tenaga kerja disesuaikan dengan kapasitas setiap kegiatan, pengalihan tenaga kerja untuk pencegahan kebakaran sebaiknya diutamakan.
- Penyesuaian Rotasi panen dengan kondisi buah yang akan dipanen.
- Melakukan penyiraman jika memungkinkan.

b. Sebaiknya menunda:

- Penanaman dan Penyisipan ke lapangan pada tanaman TBM

dan TM.

- Pengendalian gulma di pirangan TBM dan TM.
- Pemupukan pada TBM dan TM.
- Penunasan pelepah pada TBM dan TM (kecuali pelepah kering).

Recovery

Indikasi musim kemarau telah selesai: CH >150 mm/bulan atau 50 mm/10 hari dengan tren yang meningkat segera lakukan:

- Kultur teknis di pembibitan (transplanting, dll).
- Pemupukan dengan dosis pupuk lengkap pada TBM maupun TM sebesar 1,25 – 1,50% kali dosis standar.
- Kegiatan yang tertunda pada musim kemarau seperti penanaman di lapangan, penyisipan pada lahan TBM, pengendalian gulma di pirangan, dan penunasan dapat dilakukan sesuai norma kembali.

Monitoring terhadap hama penyakit terus dilakukan dengan intensif.





PELATIHAN PEMANEN KELAPA SAWIT: MENINGKATKAN KUALITAS KERJA DENGAN PENGAMALAN WI PANEN DAN BUDAYA PANEN 4 T

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur - *Learning Station* FAP Agri Regional Kalimantan Timur, menggelar agenda pelatihan pemanen kelapa sawit yang bertujuan untuk memperkenalkan instruksi kerja terbaru perusahaan dan mendorong budaya panen yang baik, termasuk budaya 4 T (Terpanen, Tertunas, Tergaruk, Tersusun). Pelatihan ini berlangsung dalam bentuk *roadshow*, dimulai dari tanggal 12 hingga 15 September 2023, di PT. MCA1 (Marsam Citra Adiperkasa), Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.



Agenda pelatihan ini menjadi wujud komitmen PT. FAP Agri dalam meningkatkan kualitas kerja para pemanen kelapa sawit. Dalam dunia perkebunan kelapa sawit, kualitas panen sangat penting untuk memastikan produksi yang optimal.

Salah satu fokus utama dalam pelatihan ini adalah untuk mensosialisasikan instruksi kerja terbaru perusahaan kepada para pemanen. Instruksi ini mencakup tata cara panen yang baik, langkah-langkah untuk mencapai budaya 4 T, serta berbagai aspek penting terkait keselamatan kerja dan keberlanjutan lingkungan.

Peserta pelatihan yang terdiri dari pemanen kelapa sawit, terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dan pengetahuan dalam menjalankan tugas mereka. Training ini di

bawakan langsung oleh Bapak Ujang Hendar dan Bapak Hendra Prayoga dari Learning Station.



Harapan dari Learning Center selaku pelaksana training ini adalah bahwa pelatihan ini akan membantu meningkatkan kualitas kerja pemanen dan mendorong mereka untuk mengadopsi budaya 4 T.

Dengan peningkatan kualitas kerja, diharapkan hasil panen kelapa sawit akan semakin baik, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif terhadap industri perkebunan kelapa sawit dan keberlanjutan lingkungan.



PELATIHAN KARYAWAN TUS: MENINGKATKAN IMPLEMENTASI WORK INSTRUCTION DI PT. MCA 1

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Mahakam Ulu, 26 Oktober 2023 - PT. Marsam Citra Adiperkasa 1 (MCA 1) di Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, menggelar sebuah agenda pelatihan penting bagi karyawan Tim Unit Semprot (TUS) dan para mandor TUS. Pelatihan ini dilaksanakan mulai 15 hingga 23 September 2023, dengan fokus utama pada implementasi *Work Instruction* pekerjaan semprot 2023.

Pelatihan ini dihadiri oleh para karyawan Tim Unit Semprot yang bertanggung jawab dalam pekerjaan semprot, serta para mandor TUS yang memimpin

tim di lapangan. Kegiatan pelatihan tersebut dirancang secara *hybrid*, dengan sebagian besar materi disampaikan di dalam ruangan dan sebagian lainnya di lapangan.

Materi pelatihan difokuskan pada implementasi *Work Instruction* pekerjaan semprot tahun 2023 yang dikeluarkan oleh perusahaan. *Work Instruction* ini adalah panduan terperinci yang mengatur prosedur kerja dan standar yang harus dipatuhi oleh karyawan TUS dalam menjalankan pekerjaan semprot. Dengan pemahaman yang mendalam

terhadap *Work Instruction* ini, diharapkan karyawan TUS dapat menjalankan pekerjaan mereka dengan lebih efisien dan sesuai dengan standar perusahaan.



Pelatihan ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, meningkatkan pemahaman karyawan TUS tentang

Work Instruction pekerjaan semprot 2023. Kedua, membantu para mandor TUS dalam memahami peran mereka dalam mengawasi dan memastikan kepatuhan tim terhadap *Work Instruction* tersebut. Ketiga, meningkatkan implementasi pekerjaan semprot di lapangan agar sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Selama pelatihan, peserta mendapatkan wawasan mendalam tentang Work Instruction, melalui materi presentasi, diskusi kelompok, dan simulasi situasi kerja di lapangan. Kegiatan di lapangan



memungkinkan para peserta untuk langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi kerja nyata.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi FAP AGRI, dengan peningkatan kualitas pekerjaan tim semprot yang lebih konsisten dan sesuai dengan standar perusahaan. Selain itu, ini juga akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi karyawan TUS serta mandor TUS, yang pada gilirannya akan membantu

perusahaan mencapai tujuan produktivitas dan keamanan kerja yang lebih tinggi.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, FAP Agri terus berinvestasi dalam pengembangan karyawan dan meningkatkan standar operasionalnya. Pelatihan ini adalah salah satu langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut.





ASPEK-ASPEK YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KELAPA SAWIT

Oleh : Dr. Ir. Candra Ginting, MP.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit adalah sinar matahari, curah hujan, suhu atau ketinggian tempat di atas permukaan laut, kecukupan nutrisi atau pupuk. Di samping itu, genetik tanaman dan manajemen tajuk juga sangat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kelapa sawit. Hubungan antara faktor-faktor tersebut disajikan dalam Gambar 1

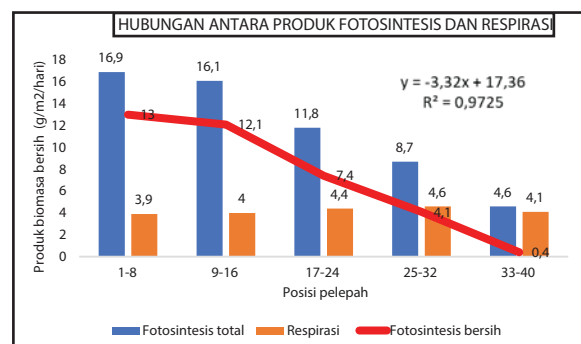


INPUT: pupuk (ketepatan jenis, dosis, waktu dan cara aplikasi), manajemen tajuk

PROSES: genetik tanaman, sinar matahari, curah hujan, suhu, polinasi

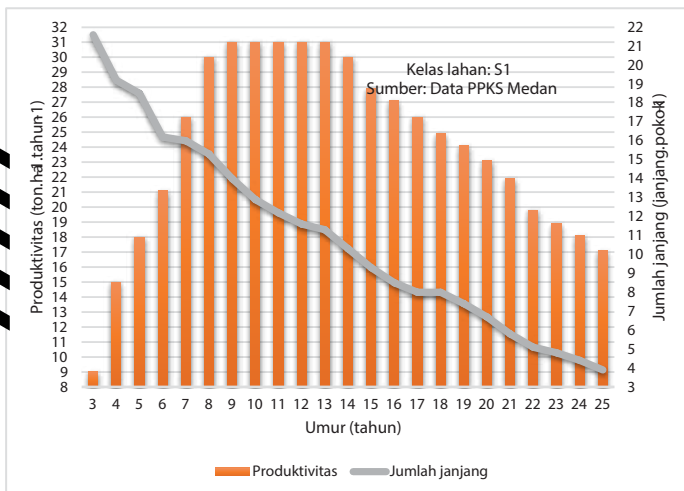
OUTPUT: TBS/CPO (ton.ha-1.tahun-1)

Manajemen tajuk perlu dilakukan agar mesin metabolisme dapat menghasilkan produk biomasa secara maksimal yang pada gilirannya menentukan berat janjang yang diperoleh dan kandungan minyak yang terdapat di dalamnya. Hubungan antara jumlah pelepah dan hasil bersih produk metabolisme disajikan dalam Gambar 2



Nampak bahwa semakin bertambah jumlah pelepah hasil bersih dari proses metabolisme semakin berkurang sebagai akibat pelepah bagian bawah memberikan hasil fotosintesis hampir sama dengan jumlah yang digunakan dalam proses respirasi.

Apabila keadaan agroklimat mendukung, artinya kelas kesesuaian lahan termasuk kategori S1 maka produktivitas kelapa sawit mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan mencapai puncak pada umur 9 – 13 tahun yang dapat mencapai 31 ton TBS ha-1.tahun-1, atau sekitar 7,75 ton CPO ha-1.tahun-1 dengan asumsi 25 % OER. Jumlah janjang dapat melebihi 20 untuk setiap pokok, selanjutnya mengalami penurunan sejalan dengan bertambahnya umur tanaman. Selengkapnya disajikan dalam Gambar 3.

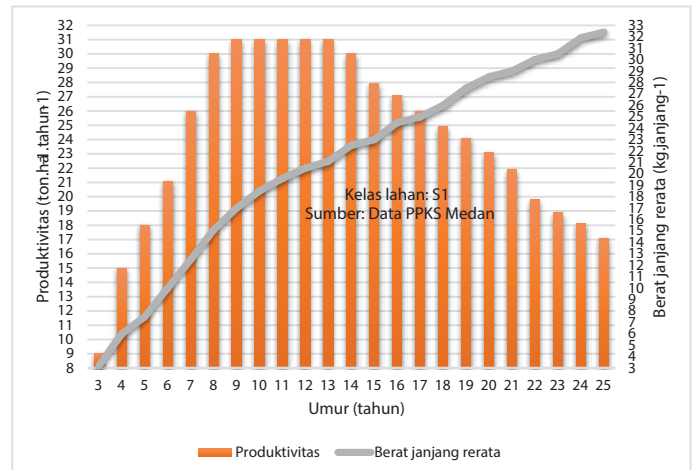


Gambar 3. Hubungan antara umur, produktivitas, dan jumlah janjang.

Sekalipun jumlah janjang mengalami penurunan sejalan dengan bertambahnya umur tanaman, produktivitas dapat mengalami peningkatan oleh karena diikuti dengan meningkatnya berat janjang rata-rata. Hubungan antara umur tanaman, produktivitas, dan berat janjang rata-rata disajikan dalam Gambar 4.

Kelapa sawit dalam hitungan bisnis biasanya dipertahankan sampai umur 25 tahun, setelahnya dilakukan penanaman kembali sekalipun

produktivitasnya masih berada pada kisaran 10 ton TBS ha-1.tahun-1 hampir setara dengan produktivitas pada umur 5 tahun. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan adalah pokok kelapa sawit sudah terlalu tinggi akibatnya kesulitan dalam menurunkan buah sehingga hitungan biaya panen menjadi lebih mahal.



Gambar 4. Hubungan antara umur, berat janjang, dan produktivitas

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa produktivitas kelapa sawit di berbagai perusahaan belum dapat mencapai sebagaimana yang tertera pada grafik tersebut. Gap antara potensi dengan aktual masih cukup besar, capaian sekitar 50-60 %. Dua hal yang paling utama sebagai penyebabnya adalah kegiatan pemupukan dan manajemen tajuk belum berada pada kategori presisi. Di samping itu, manajemen panen tertentu saja juga tidak kalah penting dalam hal ini tingkat losis masih tinggi dan infrastruktur yang masih memerlukan pembenahan.





PENCAPAIAN MILL TERBAIK FAP AGRI : ASA PKS KHL MENJADI BEST MILL TAHUN 2023

Oleh : Kiki Ariananda (L&D)

Produktivitas kerja sering dikaitkan dengan ruang lingkup pekerjaan adalah ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dalam satuan waktu tertentu guna mencapai hasil kerja secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Produktivitas kerja terdiri dari dua dimensi. Pertama adalah efektivitas yang mengacu pada pencapaian unjuk kinerja maksimal. Hal ini berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Dimensi yang kedua adalah efisiensi di mana berhubungan dengan upaya untuk membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan itu diselesaikan.

Asa PKS KHL Menjadi Best Mill Tahun 2023 FAP Agri

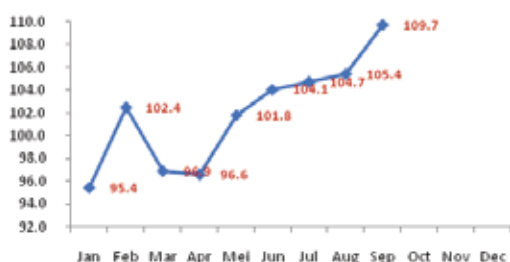
Prestasi yang menggembirakan diraih oleh pabrik KHL yang mampu meraih *best mill performance* di Tahun 2023 dari bulan Januari hingga September dan

tidak menutup kemungkinan raihan ini akan dicapai hingga akhir Tahun 2023.

Aspek penilaian dalam mill performance ini adalah : TBS

Proses, UF Commercial, Mill Throughput, Oil & Kernel Losses, OER, KER, FFA, Ratio Calcium, Saving Cangkang, Stok Gudang, JKT Loader, Cost BulanLalu

ACHIEVEMENT AVERAGE SCORE KHL MILL



PKS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep
KHL	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TMSJ-2	3	2	2	2	4	4	4	6	5
BSI	4	4	3	3	2	3	3	5	4
BHP-1	2	3	4	6	5	5	5	3	2
BBS	5	5	6	4	3	2	2	2	6
MCA	6	6	5	5	6	6	6	4	3



Konsistensi dan Terus Berinovasi

Konsistensi adalah kunci dan semangat untuk terus berinovasi agar prestasi ini bisa terus dipertahankan hingga akhir tahun ini, tutur Bapak Harles Darwin sebagai *Mill Manager* diPKS KHL.

Beliau menyampaikan ada 5 faktor yang menjadi prinsip dalam bekerja dan ini beliau sampaikan kepada tim bawahannya, antara lain :

1. Disiplin
2. Menguasai hal yang menjadi dasar seperti standar kerja, budget dan cara pengelolaan dilapangan
3. Harus mempunyai pemikiran dengan standar kerja yang tinggi agar segala sesuatu yang kita cita-citakan bisa tercapai dengan baik
4. Selalu berfikir kreatif, berinovasi dan pemikiran untuk perubahan dari hal yang biasa-biasa saja menjadi hal yang luar biasa
5. Harus memikirkan ide-ide kreatif seperti CI.

Tantangan Bukanlah Kendala

Didalam pekerjaan tidak pernah luput dari masalah dan hambatan, namun konsep pemikiran yang menjadikan tantangan bukanlah kendala melainkan sebagai motivasi semangat untuk mencapai kinerja yang lebih baik adalah pesan-pesan yang disampaikan Bapak Harles dalam memotivasi tim nya.

1. Tantangan dalam bekerja itu bukanlah sesuatu kendala, itu merupakan suatu keharusan yang harus kita jalankan.
2. Jadikan tantangan itu sebagai semangat untuk pencapaian kinerja yang baik.
3. Selalu evaluasi terhadap hasil
4. Bekerja dengan sepenuh hati

Tips dan Trik Mengelola Tim

Tidak lupa diakhir sesi penulis berdiskusi dengan Bapak Harles bertanya tentang bagaimana tips-tips beliau dalam mengelola tim diPKS KHL yang jika kita lihat *track record*

pabrik KHL “*from zero to hero*”. Beliau menyampaikan :

- Berbagi pengalaman
- Membangun komunikasi yang baik
- Membangun visi dan misi yang sama untuk kemajuan tim
- Membangun hubungan batin yang bagus seperti acara kebersamaan, olah raga dan kegiatan positif lainnya diluar jam kerja
- Memberikan kepercayaan terhadap tim selagi dalam satu visi dan misi
- Memberikan penghargaan terhadap prestasi yang dicapai
- Selalu lakukan evaluasi tim terhadap masalah-masalah yang dihadapi

Semoga capaian prestasi yang luar biasa ini, menjadi motivasi dan semangat tidak hanya dilingkungan pabrik KHL sendiri namun juga bisa memotivasi pabrik lain dilingkup FAP Agri.

FAP Agri...

Kita Bisa..

FAP Agri...

Kita Mampu..

FAP Agri...

Kita Sukses..

FAP Agri...

Jaya Selamanya..





PROGRAM PMT ANGKATAN 3 TAHUN 2023 NUNUKAN : SATU CONTOH LEBIH BAIK DARIPADA SERIBU PERINTAH

Oleh : Khalid Sunny (L&D)

Pelatihan untuk menjadi mandor kelapa sawit, atau disebut juga PMT, merupakan proses yang melibatkan beberapa langkah dan keterampilan tertentu. Mandor kelapa sawit bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, serta pengawasan pekerja di lapangan. Berikut adalah beberapa kemampuan yang diajarkan dalam pelatihan untuk menjadi mandor kelapa sawit:

➤ Pendidikan dan Pengetahuan Dasar

Mandor diharapkan memiliki pengetahuan dasar tentang kelapa sawit, termasuk tata cara penanaman, perawatan, pemupukan, panen dan juga pengangkutan TBS.

➤ Pengalaman Lapangan

Mandor diharapkan memiliki pengalaman kerja di perkebunan kelapa sawit atau industri pertanian. Ini akan membantu Mandor memahami aspek-aspek praktis pekerjaan.

➤ Pelatihan Kepemimpinan

Pelatihan kepemimpinan adalah penting untuk mengembangkan keterampilan manajemen yang diperlukan dalam peran sebagai mandor.

➤ Keterampilan Komunikasi

Mandor kelapa sawit perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan pekerja di lapangan dan melaporkan kepada manajemen.

➤ Pengelolaan Waktu

Keterampilan manajemen waktu yang baik akan membantu Mandor mengatur jadwal pemeliharaan dan panen dengan efisien.

➤ Pengetahuan Lingkungan

Memahami aspek-aspek lingkungan yang terkait dengan pertanian kelapa sawit, seperti praktik berkelanjutan dan perlindungan lingkungan, sangat penting.

➤ Keamanan Kerja

Memastikan keselamatan pekerja di lapangan adalah prioritas. Mandor perlu mengikuti pedoman keselamatan kerja dan memastikan semua pekerja di bawah pengawasan Mandor bekerja dengan aman.

➤ Manajemen Keuangan

Memahami aspek-aspek manajemen keuangan yang terkait dengan pertanian kelapa sawit akan membantu Mandor mengelola anggaran dengan baik.

➤ Keterampilan Komunikasi

Sebagai calon pimpinan langsung karyawan, maka mandor harus memiliki bekal keterampilan komunikasi, baik komunikasi ke atasan maupun komunikasi ke bawahan agar operasional Perusahaan dapat berjalan sesuai tujuan Perusahaan.

Pelatihan Mandor Tanaman (PMT) sangat penting dalam industri perkebunan kelapa sawit, terutama untuk mengoptimalkan produksi dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pelatihan mandor kelapa sawit sangat penting:



Meningkatkan Produktivitas

Pelatihan mandor kelapa sawit membantu mereka memahami praktik-praktik terbaik dalam perawatan, pemeliharaan, dan pemupukan kelapa sawit. Dengan pengetahuan yang lebih baik, mereka dapat mengelola perkebunan dengan lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan hasil.



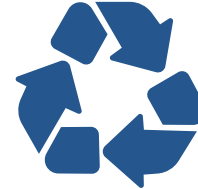
Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Mandor yang mendapat pelatihan yang baik juga lebih mungkin untuk memahami hak-hak karyawan, keamanan kerja, dan kondisi kerja yang baik. Ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan karyawan di perkebunan kelapa sawit.



Kepatuhan Hukum

Industri perkebunan kelapa sawit sering kali tunduk pada regulasi yang ketat. Mandor yang terlatih dapat membantu perkebunan untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku, yang dapat mencegah sanksi hukum yang merugikan.



Keberlanjutan Lingkungan

Pelatihan juga dapat memasukkan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan dan praktik-praktik lingkungan yang baik. Mandor yang terlatih akan lebih mungkin untuk menjaga lingkungan sekitar perkebunan dengan benar, mengelola limbah, dan mengurangi dampak negatif pada ekosistem sekitarnya.



Manajemen Risiko

Pelatihan mandor kelapa sawit dapat mencakup pelatihan tentang manajemen risiko, termasuk cara menghadapi penyakit tanaman, serangan hama, atau perubahan cuaca yang tidak terduga. Ini membantu perkebunan mengurangi kerugian yang dapat timbul akibat peristiwa-peristiwa ini.



Peningkatan Kualitas Produk

Pelatihan mandor kelapa sawit membantu mereka memahami praktik-praktik terbaik dalam perawatan, pemeliharaan, dan pemupukan kelapa sawit. Dengan pengetahuan yang lebih baik, mereka dapat mengelola perkebunan dengan lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan hasil.



PROGRAM PMT ANGKATAN IX TAHUN 2023 KUBAR: MENYEMAI PEMIMPIN MANDOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TANGGUH, RESPONSIF DAN USEABLE

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Kutai Barat, Kalimantan Timur
Di tengah upaya meningkatkan kualitas pengelolaan perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia, Program Pelatihan Mandor Tanaman (PMT) telah memasuki angkatan ke-9, dengan 24 peserta yang bersemangat untuk menjadi pemimpin perkebunan kelapa sawit yang unggul.

Angkatan ke-9 PMT yang saat ini sedang menjalani pelatihan berlokasi di *Learning Station*, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Dalam angkatan ini, 21 peserta akan dilatih untuk menjadi mandor, sedangkan 3 peserta akan memegang peran kerani, memastikan kelancaran administrasi di kebun.

Program PMT Angkatan Ke-9 ini mencerminkan keberagaman budaya dan latar belakang pesertanya, dengan mereka

berasal dari seluruh penjuru Indonesia. Hal ini menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam upaya mengembangkan karier di sektor perkebunan kelapa sawit.



Pelatihan PMT telah melewati fase materi Bina Mental Fisik dan Budaya Kebun (Bintalfisbun) yang bertujuan untuk melatih sikap, mental, dan respon yang lebih baik dalam situasi kebun kelapa sawit.

Pelatihan berlangsung selama tiga bulan, yang terbagi menjadi 1,5 bulan di dalam kelas (*in-class*) dan 1,5 bulan *on the job training* di lapangan.

Selama proses pelatihan, angkatan ke-9 PMT ini telah menunjukkan semangat yang luar biasa dalam menghadapi tantangan - tantangan yang diberikan. Mereka berpartisipasi aktif dalam setiap aspek pelatihan dan secara optimis mengharapkan bahwa mereka akan mampu menjadi mandor yang "*useabel*" (berdaya guna) dan dapat berkontribusi secara signifikan dalam industri perkebunan kelapa sawit di masa depan.

Program Pelatihan Mandor Tanaman telah membuktikan diri sebagai upaya yang efektif dalam menciptakan pemimpin perkebunan kelapa sawit yang berkualitas, dan angkatan ke-9 ini menjadi bukti nyata dari komitmen untuk menghasilkan generasi berikutnya yang unggul dalam sektor ini.



FAT ANGKATAN III 2023 KUBAR :

SEBUAH ASA DAN HARAPAN MASA DEPAN FAP AGRI

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Perkebunan memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi Indonesia. Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas sektor perkebunan, dibutuhkan tenaga terampil dan berkualitas yang mampu memahami serta mengelola kegiatan perkebunan secara efisien. Untuk itulah, Program *Field Assistant Trainee* (FAT) di *Learning Station* Kutai Barat, Kalimantan Timur menjadi sebuah wadah yang sangat penting.

Generasi Ketiga FAT: Membentuk Pemimpin Perkebunan Masa Depan

Program FAT di *Learning Station* Kutai Barat telah mencapai angkatan yang ketiga. Angkatan ini terdiri dari 15 orang peserta yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Ini mencerminkan daya tarik besar yang dimiliki oleh program pelatihan ini. Dalam proses penerimaan angkatan ketiga ini, tercatat lebih dari 4.300 orang mendaftar, namun hanya kurang dari 10% yang diterima, menunjukkan seleksinya yang ketat.

Misi dan Durasi Pelatihan

Program FAT di *Learning Station* Kutai Barat berlangsung selama lima bulan, dengan tujuan untuk melatih peserta menjadi asisten kebun yang terampil dan berpengetahuan luas. Mereka diajari tentang praktik perkebunan terbaik, teknik manajemen kebun, dan metode inovatif untuk meningkatkan hasil panen.

Pada angkatan ketiga ini, pelatihan dimulai pada tanggal 23 Maret 2023.

Setelah sekitar tiga setengah bulan menjalani pelatihan di kelas, peserta langsung terjun ke lapangan dalam program *on-the-job training* (OJT) pada tanggal 24 Juli 2023. Ini adalah tahap penting dalam pelatihan mereka, di mana mereka memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari di dunia nyata.

Evaluasi Akhir: Menilai Kesiapan Peserta

Pada tanggal 8 September 2023, dilakukan evaluasi akhir terhadap peserta angkatan ketiga FAT. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan. Hasil evaluasi ini akan menjadi tolok ukur kesuksesan program pelatihan FAT ini.

Harapan Ke Depan

Diharapkan bahwa para peserta yang telah menyelesaikan program FAT ini akan menjadi asisten kebun yang sukses dan berkontribusi besar terhadap perkembangan sektor perkebunan di Indonesia. Mereka diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan selama pelatihan dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas perkebunan di seluruh negeri.

Program *Field Assistant Trainee* di *Learning Station* Kutai Barat, Kalimantan Timur, adalah salah satu contoh nyata upaya untuk mengembangkan potensi perkebunan Indonesia melalui pelatihan dan pendidikan. Semoga program ini akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif yang besar bagi sektor perkebunan di Indonesia.



AAT
ADMINISTRATION ASSISTANT
TRAINEE I - 2023

PROGRAM AAT ANGKATAN I TAHUN 2023 NUNUKAN

Oleh : Kiki Ariananda (L&D)

Program AAT dirancang untuk menyiapkan calon Kepala Administrasi/ Pembukuan Kebun membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk bekerja di Perkebunan Kelapa Sawit.

Program AAT dilaksanakan secara reguler (terjadwal dan berkesinambungan) selama 5 bulan, serta pendampingan dalam bentuk mentoring, guna menyiapkan mental sebagai PLANTER sebelum berkarir di Perkebunan Kelapa Sawit, sesuai dengan budaya perusahaan FAP Agri.

Selama tiga bulan pertama di training center, para trainee mempelajari kebijakan dan SOP terkait dengan keuangan, akunting serta administrasi perkebunan.



Dua bulan berikutnya, trainee melaksanakan praktek kerja di lapangan atau *on the job training* (OJT). Materi pelatihan

disampaikan oleh para *trainer* yang berpengalaman di bidangnya masing-masing.



Selain itu sikap dan mental dibentuk melalui pengenalan dan penghayatan kehidupan di perkebunan secara langsung, termasuk mengikuti kegiatan dikantor.

OJT didesain sebagai wahana praktek secara langsung aplikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah diajarkan dengan bimbingan mentor yang ditunjuk. Selama OJT, trainee diberikan kesempatan untuk berperan sebagai Kepala Administrasi/ Pembukuan. Pada akhir masa pelatihan dilaksanakan evaluasi komprehensif oleh manajemen untuk menentukan kelayakan trainee sebagai Kepala Administrasi/ Pembukuan.



Dokumentasi Kegiatan Training AAT I 2023

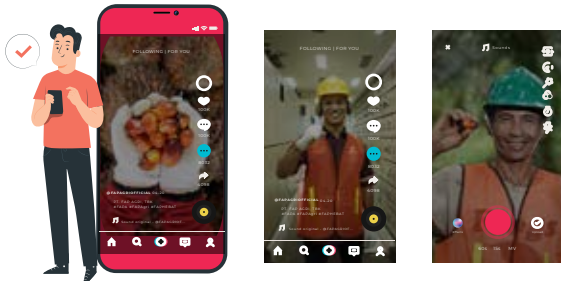




FIND US ON TikTok fapagriofficial

GUIDANCE FYPTIKTOK PT. FAP AGRI, TBK AYO BERKABAR DENGAN TIKTOK

“Banyak hal BAIK yang sudah kita lakukan tapi BELUM kita KABARKAN”



- Untuk menjadikan kinerja media sosial kami lebih efektif, FAPA menyusun pedoman strategi baru.
- Fokus pada 2 saluran sosial teratas (Instagram, TikTok) dengan menangani kontrol kualitas dan kuantitas.

Channel

Channel	TikTok
Akun TikTok	FAP @fapagriofficial (FAPAGRI)
Feature	Video singkat dan mengikuti trends

KONTEN UNIK & MENARIK

Beberapa ide konten yang populer untuk menarik perhatian pengguna TikTok.

Challenge, tutorial, video lucu, story telling kegiatan sehari-hari dalam bekerja berkaitan dengan progress perbaikan lapangan (time lapse), inovasi unik, kegiatan harian (A Day in My Life), Video Curhat, dsb

HOW TO BECOME FYP TIKTOK

- Buat Konten yang unik & Menarik
- Pilih format dan durasi video tepat
- Buat Caption Menarik
- Gunakan Musik Trending
- Upload secara teratur
- Buat Hastag yang tepat
- KOL Collaboration

PILIH FORMAT DAN DURASI VIDEO TEPAT

- Format video vertikal dengan durasi antara
- 15 hingga 60 detik tentang kegiatan bekerja
- baik di area kantor, kebun maupun PKS.
- Tidak pecah dan buram.

PILIH FORMAT DAN DURASI VIDEO TEPAT

Membuat caption yang lucu, unik, menarik, ringkas, padat dan jelas.

GUNAKAN MUSIK TRENDING

Musik yang lagi nge trend akan meningkatkan SEO dan pencarian

UPLOAD SECARA TERATUR

- Posting 2 kali seminggu, meningkatkan Algoritma TikTok dan Awareness TikTok .
- (Membuat Calendar Editorial Plan)

MEMBUAT HASTAG YANG KONSISTEN DAN MENARIK

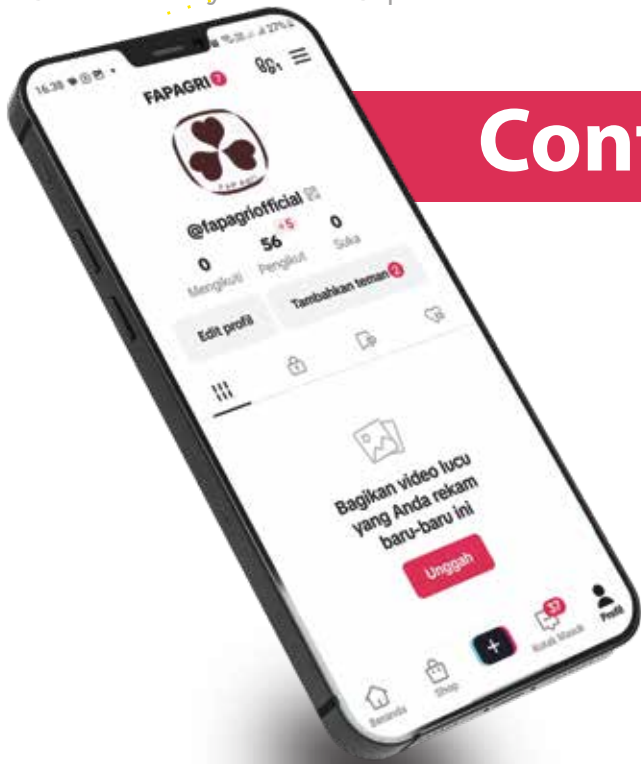
Hashtag yang tepat dapat membuat video lebih mudah ditemukan oleh pengguna dan tampil di FYP.

- Keywords akan lebih mudah dicari di SEO (Search Engine Machine).
- Setiap Karyawan FAPA baik di Kantor, Kebun maupun PKS dapat menggunakan Tagar/Hastag sebagai berikut:

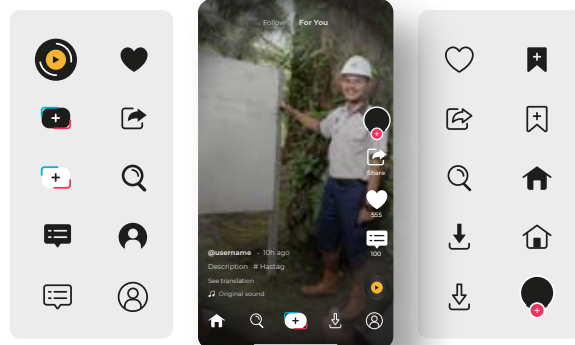
#FAPA #FAPAgri #FAPAHebat

KOL COLLABORATION

- Duet atau kolaborasi dengan Key Opinion Leader (Influencers ataupun artis) yang dapat membantu untuk masuk FYP di TikTok.
- Dapat meningkatkan viewers, reach, engagement.
- KOL relate dengan industri kelapa sawit, target audiens: Gen Z dan millineal dibidang education maupun practicalnya. Bisa menggunakan Macro KOL, Micro KOL, maupun supporting KOL



Contoh Tema Content



CAMPAIGN LIFE AT FAPA DI KANTOR



Content Overview

- Kehidupan sehari-hari saat bekerja di FAPA.
- Berupa aktivitas makan Bersama, Olahraga Bersama (Pingpong, badminton), tidur siang di kantor, meeting, kegiatan kerja di department masing-masing. Bisa berupa Challenge, Story telling, video lucu, maupun tutorial.

Tema Konten

- Life at FAPA

Campaign Hastag

#FAPA #FAPAGRI #LifeatFAPA #KeseruanbekerjadiFAPA #FunWorkatFAPA #DepartementdiFAPA (Divisi Apa) #PalmOilPlantation #PerkebunanKelapaSawit #FAPAHebate

CAMPAIGN SUSTAINABILITY



Content Overview

- Berhubungan dengan Keberlanjutan FAPA, seperti environment, OSH, Kegiatan Sosial (CSR) maupun kegiatan yang berhubungan dengan keberlanjutan lainnya.

Tema Konten

- Sustainability FAPA

Campaign Hastag

#FAPA #FAPAGRI #Sustainability #KeberlanjutanFAPA #ProtecttheEnvironment #DepartementdiFAPA (Divisi Apa) #PalmOilPlantation #BersamaLebihBaik #PerkebunanKelapaSawit

CAMPAIGN LIFE AT FAPA DI KEBUN / PKS



Content Overview

- Saat sedang melakukan kegiatan pemanenan, Apel Pagi, Laporan Harian, Kebun yang bersih, Area PKS yang bersih dan tertata rapi.

Tema Konten

- Life at FAPA

Campaign Hastag

#FAPA #FAPAGRI #LifeatFAPA #KeseruanbekerjadiFAPA #FunWorkatFAPA #DepartementdiFAPA (Divisi Apa) #PalmOilPlantation #PerkebunanKelapaSawit #FAPAHebate

CAMPAIGN FAPA CAREER / LEARNING CENTER



Content Overview

- Konten Informasi Lowongan Kerja FAPA.
- FAPA Learning Center: PMT, FAT, MAT, AAT.

Tema Konten

- Career at FAPA

Campaign Hastag

#FAPA #FAPAGRI #PembaharuanFAPAHRD #PMT #FAT #MAT #AAT #InfoLoker #ProtecttheEnvironment #NextFutureLeader #DepartementdiFAPA (Divisi Apa) #PalmOilPlantation #PerkebunanKelapaSawit



PERAYAAN 17 AGUSTUS 2023 PT FAP AGRI, Tbk REGIONAL KALIMANTAN UTARA

Oleh : Khalid Sunny (L&D)

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus, adalah salah satu momen bersejarah yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Tanggal ini memperingati hari ketika Indonesia secara resmi menyatakan kemerdekaannya dari pemerintahan kolonial Belanda pada tahun 1945.



• Beritahidup.com

Pada tanggal 17 Agustus 1945, pemimpin dan tokoh-tokoh nasional Indonesia, termasuk Soekarno dan Hatta, bersama dengan para perwakilan dari berbagai elemen masyarakat, berkumpul di Jakarta dan menyatakan kemerdekaan Indonesia.



Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ini merupakan langkah berani yang ditempuh oleh para pahlawan kemerdekaan untuk mengakhiri hampir tiga abad pemerintahan kolonial Belanda.

Namun, kemerdekaan Indonesia tidak datang begitu saja. Proklamasi tersebut diikuti oleh perjuangan panjang dalam bentuk perang kemerdekaan yang berlangsung selama beberapa tahun. Selama masa ini, rakyat Indonesia berjuang untuk mempertahankan hak mereka atas tanah air dan meraih kemerdekaan yang sejati.

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia memiliki makna yang mendalam. Selain sebagai hari peringatan sejarah perjuangan dan pengorbanan para pahlawan kemerdekaan, tanggal 17 Agustus juga menjadi simbol persatuan dan nasionalisme bagi masyarakat Indonesia.

Hari ini menjadi momen yang mengingatkan semua warga negara tentang pentingnya memelihara persatuan, menjaga keragaman budaya, dan membangun masa depan yang lebih baik bersama.

Peringatan Hari Kemerdekaan juga menjadi kesempatan untuk mengevaluasi pencapaian dan tantangan yang dihadapi oleh negara ini. Di saat yang sama, itu adalah waktu untuk merayakan prestasi yang telah dicapai, termasuk perkembangan dalam bidang politik, sosial, ekonomi, dan budaya.

Setiap tahun, Hari Kemerdekaan diperingati dengan berbagai kegiatan yang meriah di seluruh Indonesia. Puncak perayaan seringkali mencakup upacara bendera di sekolah - sekolah, *defile* parade, lomba tradisional, pameran seni, dan pertunjukan musik dan tarian.



//

Kegiatan perayaan ini mencerminkan keaneka- ragaman budaya Indonesia, dengan setiap daerah memiliki cara unik untuk merayakannya. Hal ini menunjukkan kesatuan dalam keragaman, suatu prinsip dasar dalam negara ini.



Pada hari Kamis, 17 Agustus 2023, Seluruh Karyawan dan juga Staf PT FAP AGRI,Tbk Regional Kalimantan Utara merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78.

Perayaan tersebut berlangsung meriah dengan melibatkan berbagai unsur mulai dari Karyawan, Mandor, Staf Kebun, Staf PKS, Staf Suporting serta dihadiri langsung oleh Plantation Director Bapak Ali Imran yang ikut dalam pelaksanaan Upacara Bendera di GMK 1 .

Acara ini dimulai sejak pagi hingga malam hari dan penuh dengan berbagai kegiatan.

Kegiatan Pagi:

Pagi hari di GMK 1, dimulai dengan upacara bendera yang

dilaksanakan di Lapangan Sekolah FANGIONO.

Upacara ini diikuti oleh perwakilan karyawan dari Afde-ling, Karyawan PKS, Seluruh Staf, Siswa dan siswi SD dan SMP FANGIONO, jajaran direksi dan tamu undangan. Bendera Merah Putih berkibar megah, dan seluruh peserta upacara menyanyikan lagu kebangsaan dengan khidmat dibawah komando dari Bapak Jemri Simanjuntak (Group Manager GMK 1) selaku Inspektur Upacara.

Selanjutnya, diadakan defile yang melibatkan peserta dari berbagai kalangan masyarakat, seperti pemuda - pemudi, pasukan pramuka, veteran, dan kelompok seni budaya daerah.

Semua peserta bersemangat dalam memeriahkan perayaan ini. Ditambah dengan kata - kata kemerdekaan yang disampaikan oleh Plantation Director Bapak Ali Imran yang semakin mem- bakar semangat kemerdekaan seluruh peserta upacara bendera



Gambar:
Plantation Director
Bapak Ali Imran
Memberi sambutan setelah upacara.

Kegiatan Siang:

Siang hari diisi dengan berbagai lomba dan di-meriahkan oleh hiburan musik dan juga karaoke oleh peserta upacara yang berani tampil menyumbangkan suara emasnya untuk Indonesia. Ada lomba-lomba tradisional, tarik tambang, balap karung, lomba makan kerupuk dan lari bakiak, serta tidak ketinggalan lomba balap angkong sebagai simbol perwakilan budaya perkebunan kelapa sawit.

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk memupuk rasa nasionalis kebangsaan dan juga mempererat tali silaturahmi antar sesama karyawan bahkan

sampai kepada level Staf. Hal ini ditunjukkan dengan hilangnya penghalang atasan dan bawahan ketika karyawan dan staf saling bersaing dalam memenangkan setiap perlombaan yang diperlombakan, walaupun sudah pasti karyawan yang lebih sering menjadi juara dalam setiap perlombaan.

Kegiatan Malam:

Malam harinya, Lapangan Sekolah FANGIONO telah dipenuhi oleh Karyawan dan Staf GMK 1 untuk menyaksikan acara hiburan dan penyerahan hadiah perlombaan. Acara hiburan malam dimulai dengan pertunjukan tarian - tarian daerah dan persembahan dari siswa-siswi SD dan SMP

FANGIONO, dilanjutkan dengan penyerahan hadiah perlombaan oleh raga antar Afdeling yang sudah dilaksanakan beberapa minggu sebelumnya serta pengumuman Juara FAP GOT TALENT 2023 sebagai puncak acara pada malam tersebut. .

Semoga perayaan 17 Agustusan yang diselenggarakan serempak di seluruh GMK dapat menumbuhkan semangat Kebangsaan dan memupuk silaturahmi dan rasa kekeluargaan bagi seluruh karyawan dan staf khususnya di PT FAP AGRI, Tbk Reg. Kalimantan Utara.

MERDEKA... MERDEKA..
MERDEKA...

Dokumentasi Kegiatan 17 Agustus



Gambar : PASKIBRAKA Yayasan Fangiono, FAP Agri
17 Agustus 2023



Gambar : Kegiatan Perlombaan Siswa Yayasan
Fangiono , FAP Agri



Gambar : Kegiatan FAP GOT TALENT



Gambar : Kegiatan Perlombaan Karyawan FAP Agri



Gambar : Kegiatan Perlombaan Karyawan FAP Agri



Gambar : Kegiatan Perlombaan Siswa Yayasan
Fangiono , FAP Agri



Gambar : Kegiatan Perlombaan Karyawan FAP Agri



Gambar : Kegiatan Perlombaan Karyawan FAP Agri



Gambar : Juara FAP GOT TALENT



PERAYAAN 17 AGUSTUS 2023 PT FAP AGRI, Tbk REGIONAL KALIMANTAN TIMUR

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Kabupaten Mahakam Ulu, 17 Agustus 2023 - Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-77, 17 Agustus 2023, menjadi momen luar biasa bagi semua staf GMK 6 dan karyawan dari 12 afdeling di GMK 6, PT. BBSM (Borneo Bhakti Sejahtera Marimun). Acara peringatan ini diadakan di Lapangan Futsal, yang terletak di Kilometer 10, kompleks perumahan PKS, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.

Perayaan dimulai sejak pukul 09.00 WITA, dengan upacara 17 Agustus yang dihadiri oleh seluruh staf GMK 6. Tidak hanya para karyawan, tetapi seluruh afdeling di GMK 6 turut serta dalam memeriahkan peringatan HUT RI ke-77 ini. Tahun ini, ada sedikit perubahan dalam format perayaan, di mana setiap afdeling wajib membuat stan sehingga lapangan menjadi sangat ramai.

Perayaan ini tidak hanya menampilkan upacara dan barisan karyawan yang meriah, tetapi juga berbagai acara menarik lainnya. Ada lomba anak-anak yang dipadati oleh tawa ceria, panggung kreasi yang menampilkan bakat-bakat lokal, dan pertunjukan dari artis-artis lokal yang diundang khusus dari Kota Barong.



Tak ketinggalan, ada penghargaan bagi pemenang Pemanen Terbaik, Karyawan PKS Terbaik, dan Stan Terbaik. Lomba anak-anak, lomba ibu-ibu, panjat pinang, dan tarik tambang membuat perayaan semakin seru dan luar biasa.

Semangat persaingan yang sehat dan kebersamaan tampak begitu kuat dalam setiap acara.

Ketua Panitia Acara, Bapak Darmawan, menyampaikan terima kasih kepada perusahaan dan para pimpinan yang telah menjadi sponsor utama kesuksesan acara ini. "Peringatan HUT RI adalah momen bersejarah yang memperkuat rasa persatuan dan nasionalisme kita. Semua acara yang kami selenggarakan bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan menghargai prestasi karyawan kami. Terima kasih atas dukungan penuh dari perusahaan dan para pimpinan," kata Bapak Darmawan.

Peringatan HUT RI ke-77 ini diharapkan akan terus menjadi tradisi yang meriah dan memberikan semangat kebersamaan serta perayaan yang tak terlupakan bagi semua karyawan GMK 6, PT. BBSM.



PERINGATAN MAULID NABI DI MASJID AL MUHAJIRIN, PT. BBSM: SEMANGAT BERIBADAH DAN TOLERANSI

Oleh : Bayu Apriliawan (L&D)

Mahakam Ulu, 8 Oktober 2023
Suasana khidmat dan semangat kebersamaan yang tinggi menghiasi acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al Muhajirin, PT. BBSM (Borneo Bhakti Sejahtera Marimun), yang berlokasi di Kilometer 10, GMK 6, Mahakam Ulu. Acara bersejarah ini dihadiri oleh seluruh karyawan muslim yang berdinis di sekitaran PT. BBSM.

Peringatan Maulid Nabi ini diselenggarakan pada tanggal 8 Oktober 2023, yang bertepatan dengan momen penting dalam kalender Islam. Acara ini merupakan salah satu wujud komitmen PT. BBSM dalam memupuk semangat beribadah dan memperkuat toleransi serta persatuan antar umat beragama.

Ustadz yang diundang khusus untuk memberikan ceramah dalam peringatan ini memberikan pencerahan yang sangat berarti. Dalam ceramahnya, beliau mengingatkan jamaah tentang

pentingnya menjaga semangat dalam beribadah dan betapa pentingnya berkomitmen untuk memperkuat toleransi serta persatuan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.



Meskipun cuaca kurang bersahabat dan hujan turun saat acara berlangsung, antusiasme jamaah tetap membara. Mereka datang dari berbagai wilayah di sekitar PT. BBSM untuk bersama-sama merayakan momen suci ini dan mendengarkan ceramah penuh hikmah yang disampaikan oleh ustadz.

Peringatan Maulid Nabi di Masjid Al Muhajirin, PT. BBSM, adalah bukti nyata semangat keag-

amaan yang tulus dan komitmen untuk menjaga toleransi serta persatuan dalam komunitas ini. Acara ini mengingatkan kita akan pentingnya mempertahankan semangat beribadah dan menjalin kerukunan antar umat beragama, bahkan dalam kondisi cuaca yang tidak bersahabat.





Alamat Redaksi

(021) 50205811 corp.scretary@fap-agri.com
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah kapuk, RT.6, Rw.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470